

**ANALISIS PENGENDALIAN MUTU GREEN BEAN KOPI ROBUSTA
MENGUNAKAN METODE PETA KONTROL PADA PERUSAHAAN
DAERAH PERKEBUNAN (PDP) GUNUNG PASANG KECAMATAN
PANTI KABUPATEN JEMBER**

Bayu Bagus ¹⁾, Abdoel Djamali ²⁾, Oktanita Jaya Anggraeni ³⁾

ABSTRAK

Kopi merupakan komoditas ekspor yang penting dalam perekonomian nasional. Sebagai komoditas perkebunan yang mempunyai nilai ekonomis dan sosial tinggi, kopi menempati peringkat ke-4 (empat) penghasil devisa hasil non migas setelah kayu, tekstil dan karet. Selain itu juga sebagai salah satu sumber devisa negara usaha perkebunan kopi diharapkan dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan bagi masyarakat, apalagi menghadapi tantangan masa mendatang dengan akan diperlakunya sistem perdagangan global.

Metode analisa data menggunakan 3-Sigma dengan menggunakan peta kontrol X-bar dan R yaitu grafik yang menggambarkan perubahan karakteristik mutu periode tertentu yang didalamnya terdapat batas pengendalian yang menyatakan proses terkendali atau tidak dan ditentukan dengan nilai kapabilitas proses (Cp).

Peta kotrol R dan x-bar pada data pengamatan kadar air biji kopi, tidak ada proses produksi yang berada diluar kendali sehingga dapat dikatakan proses tersebut berada dalam pengendalian statistical, tetapi nilai capabilitas proses (Cp) yang rendah, yaitu : 1,04. Peta control R dan x-bar pada pengamatan kadar kotoran biji kopi, juga masih berada dalam pengendalian statistical, karena semua data pengamatan berada dalam peta control. Sedangkan nilai kapabilitas proses (Cp) rendah, yaitu : 0,75. Nilai cacat biji kopi masih berada dalam pengendalian statistical, dimana semua data proporsi cacat biji kopi berada dalam peta control dengan nilai capabilitas proses (Cp) sebesar 1,25. Dengan demikian, maka perlu adanya tindakan-tindakan perbaikan dan tindakan koreksi dan pengawasan ketat dalam proses produksinya.

Kata kunci : Analisis pengendalian mutu kopi robusta menggunakan peta kontrol pada Perusahaan Daerah perkebunan (PDP) Gunung Pasang

¹⁾: Bayu Bagus Bismoko Politeknik Negeri Jember Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri.

²⁾: Abdoel Djamalai Dosen Politeknik Negeri Jember Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri.

³⁾: Oktanita Jaya Anggraeni Dosen Politeknik Negeri Jember Jurusan manajemen Agribisnis, Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri.